BAB III

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian yang dilakukan pada tanggal 14 Mei 2021 di Ruang Hemodialisa RSUD Sanjiwani pada kedua pasien, maka didapatkan hasil pengkajian dalam tabel berikut :

Tabel 1
Data Perawatan Pasien CKD dengan Nausea di Ruang Hemodialisa RSUD Sanjiwani Tahun 2021

Pengkajian		**Pasien I**	**Pasien II**
1		**2**	**3**
Identitas	Nama	Ny. N	Tn. A
	No RM	768xxx	781xxx
	Jenis Kelamin	Perempuan	Laki - laki
	Umur	27 tahun	35 tahun
Riwayat Kesehatan	Keluhan utama	Pasien mengatakan mual dan merasa ingin muntah	Pasien mengatakan sedikit pusing dan mual
	Riwayat penyakit dahulu	Pasien awalnya mengeluh lemas, mual, muntah dan oedem pada kaki. Kemudian pasien di diagnosis CKD dan diintruksikan untuk dilakukan hemodialisis	Pasien awalnya mengeluh mual dan muntah. Setelah dilakukan pemeriksaan laboratorium kadar ureum dan kreatinin pasien tinggi. Disarankan untuk menjalani hemodialisis. Pasien memiliki riwayat penyakit hipertensi.
	Riwayat operasi	Riwayat operasi pemasangan *Tunnel Catheter Double Lumen*	Riwayat operasi pemasangan AV *Shunt*
	Riwayat penyakit keluarga	Keluarga pasien tidak memiliki riwayat penyakit	Keluarga pasien tidak memiliki riwayat penyakit
	Riwayat Hemodialisis	Pasien menjalani HD sejak 4 bulan yang lalu	Pasien menjalani HD sejak 3 bulan yang lalu

	1	2	3
Tanda – tanda vital	Tekanan Darah	120/80 mmHg	120/80 mmHg
	Suhu	36 °C	36,1°C
	Respirasi	24 x/menit	20x/menit
	Nadi	105 x/menit	90x/menit
Skrining nutrisi	Berat badan pre HD	60,8 kg	73,5 kg
	Berat badan post HD	58 kg	70,2 kg
Evaluasi akses dialisis	Akses vaskuler	*Tunnel Catheter Double Lumen*	AV *Shunt*
Peresepan dialisis	Quick Blood	285 mL/menit	280 mL/menit
	UF Goal	3 L	3,5 L
	UF Rate	0,66 L/jam	0,77 L/jam
Pemeriksaan penunjang	Lab Kimia Klinik	Ureum pre HD : 180 mg/dL	Ureum pre HD : 167 mg/dL
Data Fokus	Subjektif	Pasien mengeluh mual dan merasa ingin muntah	Pasien mengeluh sedikit pusing dan mual
	Objektif	Pasien tampak sedikit pucat Pasien selalu membuang air liur	Pasien tampak sedikit pucat

B. Diagnosis Keperawatan

Dari hasil pengkajian pada kedua pasien telah didapatkan data fokus pasien, maka dapat dirumuskan diagnosis keperawatan sebagai berikut :

Tabel 2
Diagnosis Keperawatan dengan Nausea di Ruang Hemodialisa RSUD Sanjiwani Tahun 2021

Pasien	Data	Etiologi	Diagnosis Keperawatan
Ny. N	Ds: Mengeluh mual dan merasa ingin muntah Do : Pasien tampak sedikit pucat Pasien selalu membuang air liur Nadi : 105 x/menit	Efek agen farmakologis	Nausea berhubungan dengan efek agen farmakologis (hemodialisis) ditandai dengan pasien mengeluh mual dan merasa ingin muntah, pasien tampak pucat, pasien selalu membuang air liur, dan frekuensi nadi 105x/menit
Tn. A	Ds: Mengeluh sedikit pusing dan mual Do: Pasien tampak sedikit pucat	Efek agen farmakologis	Nausea berhubungan dengan efek agen farmakologis (hemodialisis) ditandai dengan pasien mengeluh sedikit pusing dan mual, dan pasien tampak sedikit pucat

C. Rencana keperawatan

Dalam perencanaan tindakan keperawatan terdiri dari komponen sebagai berikut :

a. Tujuan yang ingin dicapai pada pasien pertama (Ny. N) yaitu: Setelah diberikan asuhan keperawatan selama 1 x 3,5 jam diharapkan tingkat nausea menurun dengan kriteria hasil: Perasaan ingin muntah menurun, takikardia menurun, pucat membaik, dan jumlah saliva membaik. Tujuan yang ingin dicapai pada pasien kedua (Tn. A) yaitu: Setelah diberikan asuhan keperawatan selama 1 x 2,5 jam diharapkan tingkat nausea menurun dengan kriteria hasil: perasaan ingin muntah menurun dan pucat membaik.

b. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan pada kedua pasien dengan masalah keperawatan nausea menurut Tim Pokja SIKI DPP PPNI (2018) adalah sebagai berikut :

Manajemen mual

Observasi

a) Identifikasi pengalaman mual
b) Identifikasi faktor penyebab mual (misalnya pengobatan dan prosedur)
c) Identifikasi antiemetik untuk mencegah mual
d) Monitor mual (misalnya frekuensi, durasi, dan tingkat keparahan)

Terapeutik

a) Kurangi atau hilangkan keadaan penyebab mual
b) Berikan makanan dingin, cairan bening, tidak berbau dan tidak berwarna

Edukasi

a) Ajarkan penggunaan teknik non farmakologis untuk mengatasi mual (misalnya biofeedback, hypnosis, relaksasi, terapi music, akupresure)
b) Kolaborasi pemberian antiemetik, jika perlu

Dalam SIKI, intervensi untuk mengatasi masalah keperawatan nausea adalah penggunaan teknik nonfarmakologis untuk mengatasi mual salah satunya dengan relaksasi. Terapi relaksasi yang digunakan adalah terapi inhalasi aroma lemon. Pemberian aroma terapi ini dapat dilakukan dengan cara meneteskan aroma terapi lemon pada tissue sebanyak 0,1 ml, kemudian letakkan tissue dengan jarak 3 cm dari pasien. Anjurkan pasien menghirup aroma terapi selama 5 menit dan diulangi kembali 5 menit berikutnya jika pasien masih merasa mual.

D. Implementasi Keperawatan

Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana intervensi yang telah di tetapkan sebelumnya. Implementasi pada Ny. N dan Tn. A dilakukan pada tanggal 14 Mei 2021 sesi 2 hemodialisis di Ruang Hemodialisa RSUD Sanjiwani Gianyar. Implementasi pada Ny. N dimulai pukul 14.30 wita dan Tn. A dimulai pada pukul 15.30 wita. Keluhan mual yang dirasakan Ny. N setelah 2 jam proses hemodialisis dilakukan sedangkan pada Tn. A keluhan dirasakan setelah 3 jam proses hemodialisis. Kedua pasien diberikan intervensi yang sama setelah mengeluh adanya mual saat menjalani hemodialisis. Pasien diberikan intervensi terapi inhalasi aroma terapi lemon selama 5 menit.

Implementasi keperawatan pada kedua pasien kelolaan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3
Implementasi Keperawatan Pada Ny. N dengan Nausea di Ruang Hemodialisa RSUD Sanjiwani Tahun 2021

Hari/Tgl/Jam	Implementasi	Evaluasi Formatif
Jumat /14 Mei 2021/ 14.30 wita	Mengidentifikasi pengalaman mual	S: Pasien mengatakan selalu mengalami mual saat HD O: Pasien tampak sedikit pucat Pasien selalu membuang air liur
Jumat /14 Mei 2021/ 14.31 wita	Mengidentifikasi faktor penyebab mual	S: Pasien mengatakan mual disebabkan karena tingginya jumlah penarikan cairan saat HD O: Jumlah penarikan cairan 3 L
Jumat /14 Mei 2021/ 14.35 wita	Melatih terapi relaksasi menggunakan aroma terapi lemon - Jelaskan tujuan, manfaat, dan jenis relaksasi yang digunakan (aromaterapi lemon) - Teteskan 0,1 ml aromaterapi lemon *essential oil* pada tissue - Letakkan tissue dengan jarak 3 cm dari pasien - Anjurkan pasien menghirup aroma terapi lemon selama 5 menit	S: Pasien mengatakan nyaman dengan aroma terapi lemon. O : Pasien tampak nyaman setelah diberikan aroma terapi lemon sambil memejamkan mata. Pasien tampak mengulang teknik relaksasi terapi inhalasi aroma lemon sebanyak 2 kali.
Jumat /14 Mei 2021/ 18.00 wita	Memonitor mual	S: Pasien mengatakan nyaman dengan aroma terapi lemon. Pusing dan mual tidak dirasakan. O: Pasien tampak nyaman setelah diberikan aroma terapi lemon tidak tampak pucat, frekuensi membuang air liur menurun. N: 90 x / menit

Tabel 4
Implementasi Keperawatan Pada Tn. A dengan Nausea di Ruang Hemodialisa RSUD Sanjiwani Tahun 2021

Hari/Tgl/Jam	Implementasi	Evaluasi Formatif
Jumat /14 Mei 2021/ 15.30 wita	Mengidentifikasi pengalaman mual	S: Pasien mengatakan mual selama proses HD sejak menjalani HD O: Pasien tampak sedikit pucat
Jumat /14 Mei 2021/ 15.31 wita	Mengidentifikasi faktor penyebab mual	S: Pasien mengatakan ia mual jika jumlah penarikan cairan terlalu banyak O: Jumlah penarikan 3,5 L
Jumat /14 Mei 2021/ 15.35 wita	Melatih terapi relaksasi menggunakan aroma terapi lemon - Jelaskan tujuan, manfaat, dan jenis relaksasi yang digunakan (aromaterapi lemon) - Teteskan 0,1 ml aromaterapi lemon *essential oil* pada tissue - Letakkan tissue dengan jarak 3 cm dari pasien - Anjurkan pasien menghirup aroma terapi lemon selama 5 menit	S: Pasien mengatakan nyaman dengan aroma terapi lemon. Pasien menyukai aromanya. O : Pasien tampak nyaman setelah diberikan aroma terapi lemon. Pasien tampak mengulang teknik relaksasi terapi inhalasi aroma lemon sebanyak 3 kali.
Jumat /14 Mei 2021/ 18.00 wita	Memonitor mual	S: Pasien mengatakan lebih nyaman dan mual berkurang setelah menghirup aroma terapi lemon O: Tampak pucat pasien sudah berkurang dan tampak lebih nyaman

E. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi keperawatan pada kedua pasien kelolaan setelah diberikan intervensi keperawatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Evaluasi Sumatif Pada Pasien CKD dengan Nausea di Ruang Hemodialisa RSUD Sanjiwani Tahun 2021

Waktu	**Evaluasi Sumatif**		
	Komponen Evaluasi	**Ny. N**	**Tn. A**
Jumat /14 Mei 2021/ 18.00 wita	Subjektif	Pasien mengatakan mualnya sudah berkurang dan perasaan ingin muntah juga sudah tidak terasa setelah menghirup aroma terapi lemon	Pasien mengatakan perasaan mual dan pusingnya sudah berkurang setelah diberikan aroma terapi lemon
	Objektif	Pasien terlihat tidak pucat Frekuensi pasien membuang air liur menurun Nadi : 90x/menit	Pasien terlihat tidak pucat Tampak lebih nyaman
	Assessment	Masalah keperawatan nausea teratasi	Masalah keperawatan nausea teratasi
	Planning	Pertahankan kondisi pasien Anjurkan penggunaan terapi inhalasi aroma lemon apabila pasien mual kembali selama intradialisis	Pertahankan kondisi pasien Anjurkan penggunaan terapi inhalasi aroma lemon apabila pasien mual kembali selama intradialisis